

DESCRIPTION STRESS AND COPING IN LATE ADOLESCENTS WHO BECOME PREGNANT BEFORE MARRIAGE

ABSTRACT

Problems premarital sexual intercourse among adolescents is quite a difficult problem to overcome. On the one hand, sexual development comes as part of the development to be served, but, on the other hand, the distribution of sexual desire that has not been properly done and the result can cause serious, such as pregnancy out of wedlock. Of course, pregnancy outside of marriage will have an impact for adolescents who experience it. So that it will lead to stress for teens. To cope with such stress a need to the proper handling or coping with stress

The purpose of this study is to provide an overview of stress and coping in adolescents who become pregnant out of wedlock. This study used qualitative research methods to the interview and observation techniques. Subjects in this study were late teens who had become pregnant out of wedlock. Subjects were in the age range 18-21 years.

The results of this study show the similarities and differences of the stress and coping subject A, B and C. Three subjects A, B and C felt the symptoms of stress. While coping used by the three subjects in the methods of problem focused coping is active coping, seeking social support and social support for instrumental supressing Reasons, while emotion focused coping methods used three subjects is distancing, and escape avoidance.

keywords: adolescents, Pregnant before marriage, stress, coping

GAMBARAN STRESS DAN *COPING* PADA REMAJA AKHIR YANG HAMIL DI LUAR NIKAH

ABSTRAK

Masalah hubungan seksual pranikah di kalangan remaja adalah masalah yang cukup sulit untuk diatasi. Di satu sisi, perkembangan seksual itu muncul sebagai bagian dari perkembangan yang harus dijalani, namun, di sisi lain, penyaluran hasrat seksual yang belum semestinya dilakukan dapat menimbulkan dan berakibat yang serius, seperti kehamilan di luar nikah. Tentunya kehamilan di luar nikah akan memberikan dampak bagi remaja yang mengalaminya. Sehingga hal tersebut akan memicu timbulnya *stress* bagi remaja tersebut. Untuk mengatasi *stress* tersebut di butuhkanlah suatu penanganan yang tepat atau *coping stress*

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran *stress* dan *coping* pada remaja yang hamil di luar nikah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang telah hamil di luar nikah. Subjek berada dalam rentang usia 18-21 tahun.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan mengenai *stress* dan *coping* subjek A, V dan K. Ketiga subjek A, V dan K merasakan gejala *stress*. Sementara *coping* yang digunakan oleh ketiga subjek dalam metode *problem focused coping* adalah *active coping, seeking social support* dan *suppressing social support for instrumental reasons*, sedangkan metode *emotion focused coping* yang digunakan ketiga subjek adalah *Distancing*, dan *Escape/Avoidance*.

Kata kunci: hamil di luar nikah, remaja, *stress* dan *coping*